

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua macam konsep kependidikan yang berkaitan, yaitu belajar dan pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi inilah yang menjadi syarat utama dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Konsep belajar berada pada pihak peserta didik dan pembelajaran pada pihak pendidik.

Menurut Suprihatin (2015:73):

Guru atau calon guru sebisa mungkin harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. 2) Membangkitkan motivasi siswa. 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. 4) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. 5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa. 6) Berikan penilaian. 7) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. 8) Ciptakan persaingan dan kerjasama.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) dan variasi mengajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dimana pemberian pujian termasuk salah satu jenis pemberian penguatan dan menggunakan variasi metode penyajian yang menarik termasuk kedalam variasi mengajar.

Memberikan penguatan dapat dilakukan dengan penguatan verbal berupa penghargaan dan kalimat-kalimat pujian, dan penguatan non verbal berupa pemberian gerakan badan, mengadakan pendekatan dengan siswa, memberi simbol (hadiah) dan melakukan kegiatan yang menyenangkan dapat membesarkan hati siswa sehingga siswa termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Namun hal tersebut lebih baik lagi jika dalam proses belajar mengajar dilakukan penguatan dan disertai dengan mengadakan variasi mengajar menggunakan media atau alat pengajaran dan mengadakan variasi pola interaksi antara guru dan siswa untuk menarik dan memusatkan perhatiannya kepada materi yang sedang diajarkan oleh guru. Sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat dan memberikan kemampuan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Sebab untuk menjadi guru yang profesional harus benar – benar menguasai ilmu pendidikan dan ilmu pengetahuan lainnya. Selain itu, guru juga harus dapat memberikan materi pelajaran dengan benar kepada siswa dengan menguasai materi pelajaran dan menguasai beberapa keterampilan dalam mengajar, seperti keterampilan memberikan penguatan (*Reinforcement*) dan keterampilan mengadakan variasi mengajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berbagai permasalahan dalam belajar yang dihadapi oleh setiap siswa biasanya berbeda. Pada satu siswa mempunyai motivasi yang tinggi, tetapi pada siswa yang lain mempunyai motivasi yang rendah. Penggunaan satu metode dapat membuat proses belajar mengajar menjadi membosankan bagi siswa. Perlu diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, penghargaan atau pujian guru mempunyai arti penting. Apabila siswa diberikan pujian oleh guru maka akan meningkatkan motivasi belajar yang tinggi. Setiap guru juga dituntut untuk mengadakan variasi mengajar yang dapat menarik minat belajar siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Itulah perlunya pemberian penguatan dan variasi mengajar guru dalam proses belajar mengajar.

Setelah peneliti melakukan observasi tentang keterampilan guru memberikan penguatan dan mengadakan variasi mengajar di SMA Negeri 1 Tigabinanga, Peneliti melihat bahwa rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah tersebut. Salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya keterampilan guru dalam memberikan penguatan dan mengadakan variasi mengajar pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Motivasi belajar siswa rendah dapat dilihat dari keinginan mereka untuk belajar. Siswa tidak memberikan perhatian pada saat guru menerangkan materi pelajaran namun lebih memilih bermain HP ataupun bercerita didalam kelas bersama temannya. Siswa juga kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru yang bersangkutan dan saat menyelesaikan tugas sekolah masih ada siswa yang

tidak menyelesaikan tugasnya dengan berbagai alasan. Sehingga keinginan siswa untuk belajar masih rendah, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung dapat juga dilihat oleh peneliti bahwa guru sebenarnya menguasai materi pelajaran, namun sulit menyalurkan pengetahuannya kepada siswa. Hal ini diketahui dari siswa-siswi yang tidak ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dan rasa ingin tahu siswa tersebut masih rendah.

Ketika guru memulai materi pembelajaran yang baru, tidak adanya pengulangan terhadap materi yang sebelumnya untuk menyegarkan ingatan para siswa. Bagaimana bisa siswa memulai materi yang baru jika materi sebelumnya tidak dimengerti atau dikuasai oleh mereka. Saat PBM berlangsung juga tidak ada penguatan yang diberikan oleh guru pada siswa yang menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Bahkan tidak ada penghargaan berupa simbol atau hadiah kepada siswa yang mendapatkan *ranking* kelas.

Faktor terakhir yang menarik perhatian peneliti adalah kurangnya variasi dalam mengajar, seperti: guru masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media ataupun model pembelajaran. Guru terkadang tidak memperhatikan metode yang dipakainya. Variasi guru dalam menggunakan media dan alat pengajaran masih rendah karena kurangnya pengetahuan guru dalam mengoperasikan alat pengajaran dan keterbatasan sarana dan prasarana dalam sekolah tersebut. Hal ini menjadikan siswa menjadi bosan dan tidak antusias

memberikan perhatiannya kepada materi pembelajaran karena sejak awal tertanam dipikirkannya adalah pelajaran yang sulit.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengangkat sebuah penelitian berjudul **“Pengaruh *Reinforcement* dan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga T.P 2015/2016”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberian penguatan terhadap siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tigabinanga?
2. Bagaimana variasi mengajar terhadap siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tigabinanga?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tigabinanga?
4. Bagaimana pengaruh penguatan dan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tigabinanga?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya menyangkut :

- a. Pemberian Penguatan (*Reinforcement*). Hal ini hanya berhubungan dengan sikap ataupun semua tindakan yang dilakukan oleh guru dalam mengelola pelajaran dan kelas.
- b. Mengadakan Variasi Mengajar. Hal ini hanya berhubungan dengan media dan alat ataupun tindakan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
- c. Motivasi belajar. Hal ini hanya berhubungan dengan motivasi yang dimiliki siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah ada pengaruh pemberian penguatan (*Reinforcement*) terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga T.P 2015/2016?
- b. Apakah ada pengaruh mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga T.P 2015/2016?
- c. Apakah ada pengaruh pemberian penguatan (*Reinforcement*) dan mengadakan variasi mengajar terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga T.P 2015/2016?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan sudah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dengan demikian yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan guru dalam memberikan penguatan saat mengajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga .
2. Untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Reinforcement dan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga T.P 2015/2016.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Setiap kegiatan selalu memberikan hasil dan manfaat. Demikian juga dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1. Bagi Peneliti**, dapat menambah dan memperluas wawasan peneliti tentang keterampilan guru dalam memberikan penguatan dan mengadakan variasi mengajar yang seharusnya dimiliki guru dalam proses belajar mengajar.
- 2. Bagi Sekolah**, dapat menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan pembinaan kemampuan guru dalam pembelajaran terutama keterampilan

memberikan penguatan dan mengadakan variasi mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

- 3. Sebagai Bahan Referensi Bagi Peneliti Lainnya,** dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji dan membahas masalah yang sama dengan menambah variabel – variabel lainnya.